

ABSTRAK

Zulfa Munawaroh (1202060114): Pengembangan Majalah Tanaman Obat Berdasarkan Etnobotani Di Daerah Sindangkerta Sebagai Suplemen Materi Keanekaragaman Hayati Tumbuhan

Etnobotani, sebagai studi hubungan antara masyarakat dan tanaman, menyediakan wawasan yang berharga tentang penggunaan tanaman dalam pengobatan tradisional memberi peserta didik wawasan tentang keragaman pengetahuan tradisional berkaitan dengan tanaman obat. Pengembangan majalah dilakukan untuk mengatasi kurangnya variasi penggunaan media pembelajaran berbasis potensi lokal. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan karakteristik media pembelajaran dan mengetahui kelayakan media majalah dari hasil studi etnobotani tumbuhan obat oleh Masyarakat Kecamatan Sindangkerta. Metode penelitian yang digunakan adalah metode R&D (*Research and Development*) dengan tahapan pengembangan 3-D (*Define, Design dan Development*). Instrumen penelitian meliputi lembar identifikasi spesies, lembar wawancara, lembar angket validasi ahli dan lembar angket uji keterbacaan peserta didik dengan partisipan penelitian terdiri dari validator ahli materi, ahli media, guru biologi dan 15 peserta didik kelas X. Hasil penelitian dari hasil wawancara pada 40 responden ditemukan 50 spesies tanaman obat yang terdiri dari 37 familia. Hasil analisis kelayakan melalui tiga validator ahli dinyatakan sangat layak dengan perolehan persentase rata-rata 83,2% dan hasil uji keterbacaan peserta didik 90,2% dengan kategori sangat baik. Berdasarkan penelitian yang dilakukan maka majalah tanaman obat berdasarkan etnobotani di daerah sindangkerta sebagai suplemen materi keanekaragaman hayati tumbuhan layak digunakan. Implikasi penelitian ini adalah media pembelajaran majalah tanaman obat berbasis etnobotani dapat membantu peserta didik memahami dan menghargai pengetahuan yang diwariskan dari generasi ke generasi.

Kata Kunci: *Etnobotani, Majalah, Tanaman Obat*

ABSTRACT

Zulfa Munawaroh (1202060114): *Development of ethnobotany-based medicinal plants magazine in Sindangkerta region as a supplement to plant biodiversity material*

Ethnobotany, as the study of the relationship between society and plants, provides valuable insights into the use of plants in traditional medicine giving learners insight into the diversity of traditional knowledge related to medicinal plants. The development of the magazine was done to address the lack of variation in the use of local potential-based learning media. The purpose of this research is to describe the characteristics of learning media and to find out the validity of the journal media from the results of the study of ethnobotany of medicinal plants by the Society of Sindangkerta. The research methods used are R&D (Research and Development) methods with 3-D development stages. (Define, Design dan Development). The research instruments included species identification sheets, interview sheet, expert validation lift sheets and readability test lifts for pupils with study participants consisting of material expert validators, media experts, biology teachers and 15 class X pupils. The results of the interview with 40 respondents found 50 species of medicinal plants comprising 37 families. Based on the research carried out, the journal of medicinal plants based on ethnobotany in the area of the slopes as a supplement of plant biodiversity material is worthy of use. Implications of this study are that the learning media of an ethnobotany-based plant medicine magazine can help learners understand and appreciate knowledge passed over from generation to generation in a particular.

Keywords: *Etnobotany, Magazine, Medicinal plants*

